
Shanti Wahyuningtias
NIM. 19153020042
Program D-IV Kebidanan

Dosen Pembimbing
Hamimatus Zainiyah, S.ST, M.Pd, M.Keb.
NIDN. 0712128401

**HUBUNGAN PEMERIKSAAN *POST NATAL* DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANGKALAN**

ABSTRAK

Pada masa pertumbuhan, balita membutuhkan asupan gizi yang cukup dalam jumlah dan kualitas yang lebih banyak karena balita umumnya mempunyai aktivitas fisik yang cukup tinggi. Prevalensi *stunting* di Puskesmas Bangkalan usia 0-5 tahun yaitu sebesar 43,2% dan terbesar berada di desa Kramat sebanyak 25%. Salah satu faktor penyebabnya ibu tidak membawa bayinya untuk melakukan pemeriksaan *post natal* saat bayi usia 0-28 hari. Tujuan penelitian ini yaitu Menganalisis hubungan pemeriksaan *post natal* dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bangkalan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sedangkan menurut waktunya menggunakan Retrospektif. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemeriksaan *post natal* sedangkan variabel terikat yaitu *stunting*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data diambil dari semua balita usia 24-59 bulan di desa Kramat Kecamatan Bangkalan sebanyak 93 orang dan hasilnya dianalisis secara deskriptif dan korelasi menggunakan *uji Rank Spearman*.

Balita usia 24-59 bulan kurang dari setengahnya memiliki riwayat pemeriksaan *post natal* kontrol lebih dari 28 hari sebanyak 36 orang dan jumlah balita *stunting* adalah 43 orang. Hasil uji statistik *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai probabilitas (p) lebih kecil dari pada alpha ($0,002 < 0,05$).

Pemeriksaan *post natal* sangat berpengaruh pada kejadian *stunting* pada anak, sehingga orang tua diharapkan dapat memahami arti penting pemeriksaan *post natal* dan melakukan pemeriksaan *post natal* pada bayinya.

Kata Kunci: *stunting*, pemeriksaan *post natal*
